

## BAB V

### PENUTUP

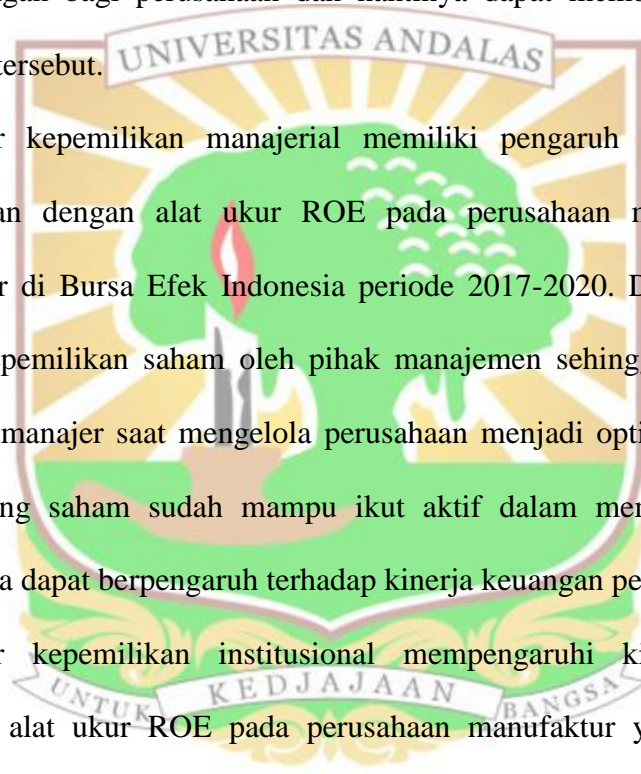
#### 1.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi diferensiasi, modal intelektual, struktur modal, struktur kepemilikan dan diversifikasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Strategi diferensiasi yang diukur dengan rasio SGA/Sales berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan keunggulan bersaing yang diperoleh perusahaan dari penerapan strategi diferensiasi maka perusahaan dapat menguasai pasar serta meningkatkan minat konsumen terhadap produk sehingga meningkatkan kinerja keuangannya.
- 2) Modal intelektual yang diukur dengan VAIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Modal intelektual yang dimiliki perusahaan manufaktur belum dapat menciptakan *value added* yang tinggi pada perusahaan. Ini kemungkinan terjadi karena perusahaan belum memaksimalkan potensi sumberdaya manusia yang

dimiliki untuk memberikan usaha terbaiknya guna meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan.

- 3) Struktur modal yang diproksikan dengan rasio DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Ini berarti perusahaan dapat mengoptimalkan pendanaan sehingga dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan dan nantinya dapat membayar beban atas hutang tersebut.
- 4) Struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan tingginya nilai kepemilikan saham oleh pihak manajemen sehingga menyebabkan kinerja manajer saat mengelola perusahaan menjadi optimal dan sebagai pemegang saham sudah mampu ikut aktif dalam membuat keputusan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 5) Struktur kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan struktur kepemilikan institusional yang besar maka dapat meningkatkan aktivitas pemantauan, agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan sehingga mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.
- 6) Diversifikasi yang di ukur dengan rasio *indeks herfindahl* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROE pada



perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Diversifikasi yang dilakukan perusahaan tidak berjalan efektif dan efisien maka berdampak pada aktivitas perusahaan tidak berjalan dengan baik akhirnya strategi diversifikasi ini tidak dapat meningkatkan kinerja yang baik.

- 7) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa strategi diferensiasi, modal intelektual, struktur modal, struktur kepemilikan dan diversifikasi terhadap kinerja keuangan memiliki nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.507. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 50.7% sedangkan 49.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5.2 Saran

- 1) Pada penelitian ini 49.3% kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel selain strategi diferensiasi, modal intelektual, struktur modal, struktur kepemilikan dan diversifikasi seperti yang diteliti pada penelitian ini seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan aset, dan lain-lain.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan alat ukur selain ROE seperti ROA, NPM, ROI, EPS dan lainnya untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan alat ukur selain rasio SGA/Sales untuk strategi diferensiasi seperti rasio Sales/COGS,

menggunakan alat ukur selain DER untuk struktur modal seperti rasio DAR dan menggunakan alat ukur selain indeks herfindahl untuk diversifikasi seperti entropy indeks.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan rasio ROE sebagai alat ukur dari kinerja keuangan perusahaan yang mana rasio ini hanya terfokus pada laba perusahaan.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan rasio SGA/sales sebagai alat ukur strategi diferensiasi, rasio DER sebagai alat ukur struktur modal, dan indeks herfindahl sebagai alat ukur diversifikasi.

